|  |
| --- |
| **I. IDENTITAS JABATAN**  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Jabatan | : | Field Executive Public Privat Mix Kabupaten/Kota |
| Unit | : | Public Private Mix |
| Kode Jabatan | : |  |
| Grade/Level | : |  |
| Atasan | : | Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota |
| Lokasi | : | Kab Kota Prioritas |

|  |
| --- |
| **II. LINGKUP PEKERJAAN**  |
| Di bawah bimbingan dan pengawasan dari Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota, FE PPM Kab Kota bertanggungjawab melakukan fungsi dukungan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan, pengelolaan dana, advokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah berkaitan dengan implementasi PPM. |

|  |
| --- |
| **III. DIMENSI PEKERJAAN** |
| **III.1. Hubungan Kerja** |
| **Internal** | **Eksternal** |
| * Pejabat struktural/ Tim P2PTB Kab/Kota dan Provinsi
* Focal Point dan TO PPM Subdit TB
* TO PPM Provinsi
* TO Kab/Kota
 | * Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Klinik, Dokter Praktik Mandiri, Rumah Sakit baik Pemerintah maupun Swasta)
* Organisasi Profesi
* Asosiasi Fasyankes (PERSI, ARSSI, dsb)
* Komite Akreditasi Fasyankes
* BPJS Kesehatan
* LSM dan komunitas,
* Adinkes
* Partner: WHO, USAID, dll
 |
| **III.2. Besaran Pekerjaan** |
| **Finansial** | **Non Finansial** |
| * Pengelolaan anggaran: -
* Persetujuan pengeluaran: -
* Pelaporan & wewenang: -
 | * Bawahan langsung: -
* Bawahan tidak langsung: -
 |

|  |
| --- |
| **IV. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB**  |
| 1. Menyelenggarakan dukungan teknis pertemuan/ kegiatan dan pengelolaan dana termasuk menyiapkan konsep, impementasi dan laporan tentang PPM
2. Melakukan advokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah, organisasi profesi/KOPI TB, asosiasi fasyankes, BPJS K, big chain hospitals/pharmacies/laboratories, dsb untuk dukungan kebijakan dan pendanaan
3. Melakukan gap analysis dan menyusun perencanaan terkait PPM
4. Mengidentifikasi fasyankes yang ada diwilayahnya
5. Melaksanakan fungsi peningkatan kapasitas, monitoring, mentoring, koordinasi, dan supervisi implementasi PPM di tingkat fasyankes
6. Melakukan analisis data secara rutin untuk memantau capaian, mengidentifikasi tantangan dan merumuskan usulan strategi/intervensi, serta membuat umpan balik untuk fasyankes
7. Melakukan kunjungan ke fasyankes untuk melaksanakan fungsi *engagement, follow up* dan *maintenance* dalam hal a) pencatatan dan pelaporan, b) kepatuhan pengobatan, c) keberhasilan pengobatan, d) jejaring internal dan eksternal TB
8. Membuat laporan capaian indikator PPM dan kinerja FE PPM per bulan dan/atau triwulanan kepada Dinkes Kabupaten/Kota dan ke Subdit TB.
9. Ketaatan, kerjasama dan tanggung jawab
	1. Presensi/ bukti kehadiran staf datang dan pulang ke tempat kerja sesuai ketentuan yang berlaku
	2. Mampu bekerja sama dengan staf lain/ unit kerja lain/ stakeholders
	3. Mampu menyelesaikan tugas dengan baik, menyimpan dokumen-dokumen output dengan baik

  |

|  |
| --- |
| **V. KUALIFIKASI** |
| **Pendidikan** | * Minimal S1 di bidang Kesehatan
 |
| **Pengalaman** | * Memiliki pengalaman kerja di bidang yang sama minimal 2 tahun
 |
| **Bahasa** | * Lancar membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, diutamakan dapat membaca dan menulis dalam bahasa Inggris
 |

|  |
| --- |
| **VI. KOMPETENSI** |
| **Kompetensi Teknis*** Penguasaan microsoft office (word, excel, powerpoint)
* Penguasaan aplikasi pengolahan data (SPSS/STATA/GIS)
* Pemahaman manajemen penyakit menular dan manajemen klinis TB dan TB/HIV
 | **Kompetensi Inti*** Adaptasi & Kerjasama
* Akuntabilitas
* Kualitas Kerja
* Pencapaian Program
 |

|  |
| --- |
| **VII. INDIKATOR KINERJA UTAMA**  |
| **No** | **Sasaran** | **Target** | **Bobot (%)** | **Frekuensi Laporan** | **Sumber Data** |
| 1. | Rencana kerja staf dan rencana kegiatan PPM  | Ketersediaan rencana kerja tiap bulanan dan triwulanan | 10% | Bulanan Triwulanan | Dokumen Rencana Kerja / Kegiatan PPM Bulanan dan Triwulanan |
| 2. | Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan PPM termausk didalamnya koordinasi dengan LS/LP serta mitra terkiat | 1. Terlaksananya kegiatan PPM sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan merujuk pada Budget Line serta target indikator PPM
2. Capaian target dan indikator PPM minimal 80%
3. Utilisasi penggunaan anggaran minimal 75%
 | 15% | BulananTriwulanan | 1. Rekapitulasi Laporan Kegiatan, surat undangan Kerangka Acuan, Rencana Anggaran Biaya dan bahan materi
2. Laporan realisasi kegiatan dan anggaran PPM triwulanan
 |
| 3 | Enggagment/ ekpansi layanan tuberkulosis  | Peningkatan capaian faskes swasta yang melaporkan terduga/kasus TB\*Tiap FE melakukan enggangment minimal pada 10-25 DPM klinik ( sasaran baru)/tahun dan 5 RS swasta (sasaran baru)/tahun  | 15% | Triwulanan  | Laporan kegiatan enggagment dna rekap faskes yang sudah ber MOU dan melaporkan terduga TB  |
| 4. | Peningkatan kapasitas/OJT pada faskes  | Minimal peningkatan kapasitas diutamakan pada RS pemerintah 100%, RS swasta 70% dan DPM klinik 50% terkait update kebijakan program TB, tatalaksana TB, jejaring PPM baik secara daring/luring | 15 % | Triwulanan | Laporan kegiatan dan rekapitulasi jumlah faskes yang sudah dilakukan peningkatan kapasitas ( RS, DPM.Klinik) |
| 5. | Supervisi,/ Bimtek/ Pendampinngan/ OJT/ pada dan faskes dalam implementasi PPM | 1. Minimal 1 kali pelaksanaan supervisi/bimtek/pendampingan/ojt kegiatan PPM pada 50% RS Swasta, 20% RS Pemerintah dan 20% DPM Klinik di wilayah masing-masing
 | 15% | Triwulanan | 1. Laporan kegiatan supervise/pendampngan dan umpan balik pada kab/kota/faskes
 |
| 6. | Monitoring dan Evaluasi implementasi pelaksnaan PPM di provinsi dan kabupaten/kota | 1. Terlaksnaa kegiatan monev PPM secara berkala baik pelaksanaan melalui daring/luring
2. Tersediannya analisis data dan capain indikator dan target PPM (15 indikator output dan proses)
3. Umpan balik capaian PPM pada kabupaten/kota
4. Capain dan target indicator PPM minimal 80%
 | 15% | TriwulananSemesterTahunan | 1. Laporan progress capaian indikator dan target PPM
2. Laporan progress kegiatan PPM di level kabupaten/kota ( berdasarkan BL Kegiatan PPM)
3. Best Practice implementasi PPM
4. Umpan Balik pada faskes ( surat dari dinkes )
 |
| 7. | Menyusun Laporan dan profil implementasi intervensi PPM tingkat provinsi dan laporan analisis data capaian PPM  | 1. Tersusunnya Laporan progress implementasi PPM baik capaian indiktaor PPM, intervensi kegiatan, best practice, tantangan kendala yang dilaporkan secara berkala yang dismapaikan pada pimpinan / supervisor dan Dinkes Provinsi dan Kemenkes ( Bagian PPM)

  | 10% | BulananSemesterTahunan | 1. Laporan progress kegiatan PPM di level kabupaten/kota ( berdasarkan BL Kegiatan PPM)
2. Laporan progress capaian indikator PPM
3. Profil dan Laporan tahunan impelmentasi PPM (capaian indicator, progress kegiatan best practice
 |
| 7. | Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan organisasi | Tidak ada pelanggaran | 5% | Bulanan | Laporan HR |
|  |  |  | 100% |  |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Disiapkan oleh, | Diperiksa oleh, | Disetujui oleh, |
|  |  |  |
| Focal Point  | Project Management Unit Coordinator | APR/AS |